

**KONTRIBUSI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK TERKAIT  
PENERIMAAN DAN PENOLAKAN PESANAN KHUSUS DI UD. LIST  
KERAMIK JAYA MAS**

**Muhammad Indra Wardana<sup>1</sup>, Tries Ellia Sandari<sup>2</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: [indrawardana158@surel.untag-sby.ac.id](mailto:indrawardana158@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [triesellia@untag-sby.ac.id](mailto:triesellia@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan menganalisis peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek terkait penerimaan atau penolakan pesanan khusus pada UD. List Keramik Jaya Mas melalui penerapan analisis biaya relevan dan biaya diferensial. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan variable costing dengan membandingkan alternatif keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas produksi menganggur sebesar 3.560 unit. Pesanan khusus dengan harga Rp. 3.500 per unit menghasilkan pendapatan Rp. 12.460.000 dengan biaya relevan sebesar Rp. 9.626.240, sehingga memberikan margin kontribusi sebesar Rp.2.833.760. Karena tidak menimbulkan tambahan biaya tetap, pesanan khusus tersebut terbukti meningkatkan laba perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa analisis biaya relevan dan biaya diferensial berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan jangka pendek yang lebih rasional dan menguntungkan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Manajemen, Biaya Relevan, Biaya Diferensial, Pesanan Khusus, Keputusan Jangka Pendek.

***Abstract** – This study aims to analyze the role of management accounting in short-term decision making related to the acceptance or rejection of special orders at UD. List Keramik Jaya Mas through the application of relevant cost analysis and differential cost analysis. The research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study, then analyzed using a variable costing approach by comparing decision alternatives. The results show that the company has an idle production capacity of 3,560 units. Special orders at a price of Rp3,500 per unit generate revenue of Rp12,460,000 with relevant costs of Rp9,626,240, resulting in a contribution margin of Rp2,833,760. Since they do not incur additional fixed costs, these special orders are proven to increase the company's profits. This finding confirms that relevant cost and differential cost analysis plays an important role in supporting more rational and profitable short-term decision making.*

**Keywords:** Management Accounting, Relevant Costs, Differential Costs, Special Orders, Short-Term Decisions.

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat dan berbasis data yang akurat. Menurut Tri Yuni Bhaktiningsih, (2024), akuntansi manajemen berperan penting sebagai sumber informasi yang mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen tidak hanya dimanfaatkan untuk pelaporan internal, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis maupun taktis.

Menerima atau menolak pesanan khusus merupakan salah satu jenis keputusan jangka pendek yang kerap dihadapi oleh perusahaan manufaktur, termasuk industri keramik. Pesanan khusus merupakan permintaan di luar penjualan normal yang memiliki karakteristik tertentu, seperti jumlah, desain, ukuran, atau harga yang tidak sesuai dengan standar Perusahaan Richsandiant & Sari, (2021). Keputusan ini idealnya dianalisis menggunakan biaya relevan melalui pendekatan biaya diferensial untuk memastikan sejauh mana pesanan tersebut berkontribusi terhadap keuntungan perusahaan Richsandiant & Sari, (2021).

Menurut Hansen dan Mowen (2022), keputusan jangka pendek yang rasional harus didasarkan pada analisis biaya dan pendapatan yang relevan dengan alternatif yang dipertimbangkan. Selain itu, biaya relevan merupakan biaya yang berubah sebagai akibat dari suatu keputusan tertentu Tampubolon, (2024).

Namun, banyak perusahaan kecil dan menengah belum mampu menerapkan konsep biaya relevan dan biaya diferensial secara efektif dalam praktik. Pada industri keramik, pertimbangan intuitif, tekanan untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, serta keinginan untuk menghindari kapasitas menganggur sering kali menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan. Akibatnya, analisis biaya tidak digunakan sebagai dasar pertimbangan yang utama. Kondisi ini juga terjadi pada UD. List Keramik Jaya Mas, yang kerap menerima pesanan khusus tanpa memperhitungkan biaya diferensial dan biaya relevan, Situasi tersebut berpotensi menurunkan margin keuntungan dan mengganggu stabilitas arus kas perusahaan.

Kelemahan dalam pengambilan keputusan tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman manajemen mengenai pentingnya mengidentifikasi biaya relevan dan biaya diferensial. Banyak pelaku usaha masih memperlakukan seluruh biaya sebagai komponen yang sama pentingnya, padahal dalam keputusan pesanan khusus, hanya biaya yang berubah akibat keputusan tersebut yang seharusnya diperhitungkan.

Temuan penelitian sebelumnya mendukung fenomena ini Arifianti, (2023) menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial dapat membantu mengoptimalkan biaya produksi. Mauliska, (2025) juga menemukan bahwa banyak manajer di sektor manufaktur masih mengandalkan intuisi dibandingkan informasi biaya yang sistematis. Namun, Martini & Thoyib, (2024) menegaskan bahwa penggunaan biaya relevan dan biaya diferensial dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pesanan khusus serta memperkuat profitabilitas perusahaan.

Selama ini, sebagian besar penelitian berfokus pada elemen kuantitatif seperti perhitungan profitabilitas, sementara kajian mengenai bagaimana manajer memanfaatkan informasi biaya dalam situasi nyata masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami peran akuntansi manajemen sebagai alat dalam proses pengambilan keputusan yang kompleks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menelaah bagaimana manajemen menafsirkan informasi biaya, faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, serta implikasinya terhadap efektivitas keputusan dan profitabilitas perusahaan. Secara khusus, penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen memaknai informasi biaya relevan dan biaya diferensial ketika mengambil keputusan jangka pendek terkait pesanan khusus pada UD. List Keramik Jaya Mas.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai akuntansi manajemen serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis guna membantu perusahaan manufaktur skala kecil dan menengah dalam mengoptimalkan penggunaan informasi biaya relevan dan biaya diferensial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, dengan menekankan pada makna, proses, dan perspektif subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di perusahaan UD. List Keramik Jaya Mas yang berlokasi di Desa Laban Kulon Gang 1 RT. 14/RW. 01 Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur (61174). Perusahaan ini dipilih sebagai lokasi utama karena merupakan perusahaan industri pengolahan keramik yang sering harus mengambil keputusan terkait pesanan khusus, sehingga relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data mencakup beberapa metode, antara lain kegiatan penelitian lapangan yang meliputi tiga tahap utama: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi, serta dilengkapi dengan studi pustaka. Proses pengolahan data dilakukan melalui sejumlah langkah, mulai dari pengumpulan informasi, identifikasi serta pengelompokan biaya, perhitungan biaya dan pendapatan relevan, penentuan keputusan, penyusunan laporan, hingga penarikan kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti menerapkan konsep biaya relevan dengan memakai pendekatan biaya variabel (*variable costing*). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif sebagai dasar pengolahannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Gambaran Umum Perusahaan**

UD. List Keramik Jaya Mas adalah usaha dagang yang bergerak dalam produksi serta penjualan keramik sejak tahun 2021, berlokasi di Desa Laban Kulon, Kecamatan Menganti, Gresik. Sebagai UKM, perusahaan ini memproduksi berbagai jenis keramik dekoratif, seperti list, border, dan potongan keramik untuk kebutuhan finishing bangunan. Lokasinya yang dekat dengan pusat penjualan material dan akses distribusi menuju Gresik–Surabaya menjadi salah satu pendukung kelancaran kegiatan operasional.

Pada penelitian ini, UD. List Keramik Jaya Mas dijadikan objek studi terkait penerimaan pesanan khusus. Produk yang dipesan memiliki ukuran 8 cm × 25 cm dengan harga jual normal Rp. 48.000 per lusin. Namun, untuk pesanan khusus sebanyak 3.560 unit, perusahaan menerima penawaran harga Rp. 42.000 per lusin. Situasi ini menunjukkan adanya penyesuaian harga yang relevan untuk dianalisis dalam konteks biaya dan keputusan manajerial.

Secara operasional, proses produksi dilakukan dalam skala UKM, mulai dari pemilihan bahan baku hingga finishing dan pengepakan. Dengan tenaga kerja lokal dan proses yang adaptif, perusahaan mampu melayani permintaan custom dari berbagai segmen, termasuk toko bahan bangunan, kontraktor, dan konsumen umum.

#### **Penggolongan Biaya**

Penggolongan biaya untuk mendukung pengendalian proses produksi serta menjaga harga jual keramik tetap kompetitif, dilakukan klasifikasi biaya. Biaya produksi dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu: biaya bahan baku (seperti tanah liat, cat, dan glasur), biaya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses pembuatan keramik, serta biaya overhead pabrik yang mencakup LPG, listrik, bahan penolong, dan pemeliharaan mesin. Pembagian biaya ini membantu UD List Keramik Jaya Mas dalam menghitung biaya per unit secara lebih akurat, mengelola anggaran, dan meningkatkan efisiensi operasional.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku Bulan Oktober 2025**

Jenis bahan baku	Biaya per (kg)	Kebutuhan per produksi (kg)	Total biaya (Rp)	Keterangan
Tanah liat	2.500	9.075	Rp. 22.687.500	Bahan utama pembentuk badan keramik
Feldspar	3.000	4.600	Rp. 13.800.000	Pelebur (flux) dalam campuran
Pasir kuarsa	2.000	3.850	Rp. 7.700.000	Memberi kekerasan dan daya tahan panas
Kapur/dolomit	1.500	2.300	Rp. 3.450.000	Menstabilkan warna dan menambah kerapatan
Oksida pewarna / cat	50.000	115	Rp. 5.750.000	Memberi warna pada keramik
Bahan glasir (silika, kaolin, boraks)	10.000	1.925	Rp. 19.250.000	Lapisan akhir (finishing/glazing)
<b>Total biaya bahan baku</b>	<b>69.000</b>	<b>21.865</b>	<b>Rp72.637.500</b>	<b>Untuk 1 bulan oktober produksi ±46.000 unit keramik</b>

Sumber: Wawancara Informan

Berdasarkan perhitungan biaya bahan baku untuk produksi sekitar 46.000 unit keramik pada Oktober 2025, total biaya bahan baku UD. List Keramik Jaya Mas tercatat sebesar Rp72.637.500. Biaya ini mencakup enam material utama, yaitu tanah liat, feldspar, pasir kuarsa, kapur/dolomit, oksida pewarna, dan glasir. Masing-masing bahan memberikan kontribusi biaya sesuai jumlah yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga total tersebut menggambarkan keseluruhan struktur biaya bahan baku yang diperlukan dalam pembuatan keramik.

**Tabel 4.2 Biaya Ketenaga Kerjaan Langsung Bulan Oktober 2025**

Divisi	Jumlah karyawan	gaji per karyawan	Gaji bekerja Sebulan
Raw material	3	Rp. 2.500.000	Rp. 7.500.000
Produksi	10	Rp. 3.000.000	Rp. 30.000.000
Driver pengiriman	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
<b>Total</b>	<b>14</b>		<b>Rp. 39.000.000</b>

Sumber: Wawancara Informan

Berdasarkan tabel tersebut, biaya tenaga kerja langsung pada UD List Keramik Jaya Mas pada Oktober 2025 mencapai Rp39.000.000. Perusahaan memiliki tiga divisi utama, yaitu Divisi Bahan Baku dengan tiga karyawan yang menerima total gaji sebesar Rp7.500.000, Divisi Produksi dengan sepuluh karyawan yang menerima total Rp30.000.000, serta satu pengemudi pengiriman dengan total gaji sebesar Rp1.500.000. Struktur ini menunjukkan bahwa sebagian besar biaya tenaga kerja dialokasikan untuk aktivitas produksi sebagai inti dari proses pembuatan keramik.

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Bulan Oktober 2025**

Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Total Biaya	Sifat Biaya
listrik, air	Bulan	1	Rp. 4.812.500	Variabel
tabung gas	Kg	360	Rp. 6.120.000	Variabel

biaya bahan penolong (oli mesin, pelumas, kain lap)	Bulan	Oli (10L), Pelumas (5kg), Lap (1 Ball)	Rp. 705.000	Variabel
biaya penyusutan (mesin, bangunan dan kendaraan)	Bulan	1	Rp. 4.458.334	Tetap
biaya pemeliharaan (mesin, bangunan dan kendaraan)	Bulan	1	Rp. 1.024.166	Variabel
biaya administrasi (karyawan tidak langsung)	Bulan	1	Rp. 8.500.000	Tetap
biaya transportasi	Bulan	7	Rp. 1.305.000	Variabel
biaya lain-lain (biaya kebersihan, biaya keamanan lingkungan)	Bulan	1	Rp. 3.075.000	Tetap
<b>TOTAL</b>	-	-	<b>Rp. 30.000.000</b>	-

Sumber: Wawancara Informan

Berdasarkan tabel tersebut, UD List Keramik Jaya Mas mengeluarkan total biaya overhead sebesar Rp25.267.500 pada Oktober 2025. Biaya tersebut meliputi listrik dan air senilai Rp4.812.500, pembelian gas sebanyak 360 kg senilai Rp6.120.000, serta bahan penolong seperti oli, pelumas, dan kain lap sebesar Rp705.000. Selain itu, terdapat biaya penyusutan untuk mesin, bangunan, dan peralatan sebesar Rp3.551.350, serta biaya pemeliharaan mesin, bangunan, dan peralatan.

**Tabel 4. Biaya Produksi Pesanan Reguler Bulan Oktober 2025**

	Keterangan	Biaya
<b>BBB</b>	<b>Rp. 72.637.500</b>	
<b>BTKL</b>	<b>Rp. 39.000.000</b>	
<b>BOP</b>	<b><u>Rp. 30.000.000</u></b>	
<b>Biaya Produksi</b>		<b>Rp. 141. 637.500</b>
<b>Unit Produksi</b>		<b>46.440</b>
<b>Biaya Produksi Per Unit</b>		<b>Rp. 3.050</b>

Sumber: Olah Data Penulis

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada bulan Oktober 2025 UD. List Keramik Jaya Mas tidak menerima pesanan khusus sehingga perusahaan mengeluarkan total biaya produksi sebesar Rp. 141.637.500. Biaya tersebut terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp. 72.637.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp39.000.000, dan biaya overhead pabrik. Dengan jumlah output produksi sebanyak 46.440 unit, maka biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan per unit adalah sebesar Rp. 3.050.

**Tabel 5 Biaya Produksi Dengan Pesanan Khusus Bulan Oktober 2025**

	Keterangan	Biaya
<b>BBB</b>	<b>Rp. 72.637.500</b>	
<b>BTKL</b>	<b>Rp. 39.000.000</b>	
<b>BOP Variabel</b>	<b><u>Rp. 13.966.666</u></b>	
<b>Biaya Produksi</b>		<b>Rp. 125.604.166</b>
<b>Unit Produksi</b>		<b>46.440</b>
<b>Biaya Produksi Per Unit</b>		<b>Rp. 2.704</b>

Sumber: Olah Data Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada bulan Oktober 2025 UD. List Keramik Jaya Mas memperoleh pendapatan dari pesanan khusus sebesar Rp. 125.604.166.

Biaya produksi yang timbul dalam memenuhi pesanan tersebut terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp.72.637.500, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 39.000.000, serta biaya overhead pabrik bersifat variabel sebesar Rp. 13.966.666. Dalam analisis pesanan khusus, hanya biaya yang bersifat relevan atau variabel yang diperhitungkan, sehingga biaya overhead tetap tidak dimasukkan dan menyebabkan total biaya produksi menjadi lebih rendah. Dengan jumlah produksi sebanyak 46.440 unit, biaya produksi per unit yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 2.704. Penurunan biaya per unit ini menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus memberikan efisiensi biaya dan menjadi informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek bagi perusahaan.

#### **Analisis Biaya Diferensial dan Biaya Relevan**

Analisis biaya diferensial dan biaya relevan menjadi dasar bagi manajemen UD. List Keramik Jaya Mas dalam menilai apakah pesanan khusus layak diterima. Biaya relevan adalah biaya yang berubah jika pesanan dipenuhi, sedangkan biaya diferensial menunjukkan selisih biaya antara memilih menerima atau menolak pesanan. Dengan mengidentifikasi kedua biaya tersebut, perusahaan dapat memperkirakan tambahan kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lain yang terdampak.

Pada keputusan jangka pendek, fokus utama berada pada biaya variabel. Pesanan khusus layak diterima bila harga yang ditawarkan melebihi biaya relevan dan kapasitas produksi masih tersedia. Namun, jika biaya diferensial lebih tinggi daripada pendapatan tambahan, pesanan tersebut sebaiknya ditolak.

Melalui pendekatan ini, UD. List Keramik Jaya Mas dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan selaras dengan kondisi operasional, sehingga setiap pesanan khusus yang diterima benar-benar memberikan manfaat bagi keberlanjutan usaha.

**Tabel 6 Biaya Tetap Bulan Oktober 2025**

<b>Keterangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Biaya/ Satuan (Rp)</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Total Biaya</b>
Biaya Karyawan Tetap	Bulan	Rp. 9.750.000	1	Rp. 9.750.000
Biaya Penyusutan	Bulan	Rp. 4.458.334	1	Rp. 4.458.334
Biaya Pemeliharaan	Bulan	Rp. 1.024.166	1	Rp. 1.024.166
Listrik & Air	Bulan	Rp. 4.812.500	1	Rp. 4.812.500
<b>Total</b>	-	-	<b>4</b>	<b>Rp. 20.045.000</b>

*Sumber: Wawancara Informan*

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Oktober 2025 UD. List Keramik Jaya Mas menanggung total biaya tetap sebesar Rp20.045.000. Biaya tetap tersebut meliputi biaya tenaga kerja karyawan tetap sebesar Rp9.750.000, biaya penyusutan aktiva tetap sebesar Rp4.458.334, biaya pemeliharaan sebesar Rp1.024.166, serta biaya listrik dan air sebesar Rp4.812.500. Biaya-biaya tersebut dikategorikan sebagai biaya tetap karena jumlahnya relatif tidak berubah dalam jangka pendek meskipun terjadi fluktuasi dalam tingkat atau volume produksi. Informasi mengenai biaya tetap ini memiliki peranan penting dalam analisis biaya untuk pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam menilai kelayakan penerimaan atau penolakan pesanan khusus.

**Tabel 7 Kapasitas Produksi Tahun 2025**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Unit)</b>	<b>Kapasitas Produksi</b>	<b>Kapasitas Menganggur</b>
Januari	43.200	50.000	6.800
Februari	36.000	50.000	14.000
Maret	39.600	50.000	10.400
April	41.400	50.000	8.600
Juni	40.320	50.000	9.680

Juli	42.120	50.000	7.880
Agustus	44.280	50.000	5.720
September	45.360	50.000	4.640
Oktober	46.440	50.000	3.560

*Sumber: Wawancara Informan*

Berdasarkan data produksi yang dihimpun selama sepuluh bulan terakhir, UD. List Keramik Jaya Mas memiliki kapasitas produksi maksimum sebesar 50.000 unit per bulan. Namun demikian, realisasi produksi bulanan perusahaan masih berada di bawah kapasitas tersebut, sehingga terdapat kapasitas menganggur (*idle capacity*) yang berkisar antara 3.560 hingga 14.000 unit. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas produksi perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal. Pada bulan Oktober, perusahaan mampu menjual sebanyak 46.440 unit, yang merupakan volume penjualan tertinggi selama periode pengamatan. Dengan menggunakan analisis margin kontribusi sebagai alat evaluasi, peneliti dapat menilai laba yang dihasilkan dari pemanfaatan kapasitas produksi yang ada serta mengidentifikasi peluang peningkatan laba apabila perusahaan memutuskan untuk menerima pesanan khusus, mengingat masih tersedianya kapasitas menganggur. Selanjutnya, disajikan laporan laba rugi yang mempertimbangkan alternatif keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

**Tabel 8 Laporan Laba Rugi Dengan Pendekatan Kontribusi Marjin Tanpa Pesanan Khusus Pada Bulan Oktober 2025**

Penjualan	= 46.440 x Rp. 4.000	= Rp. 185.760.000	
Biaya Variabel	= 46.440 x Rp. 3.050	= <u>Rp. 141.642.000</u>	
Kontribusi Margin	= 46.440 x Rp. 950		Rp. 44.118.000
Biaya Tetap			Rp. 20.045.000
<b>Laba</b>			<b>Rp. 24.073.000</b>

*Sumber: Olah Data Penulis*

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Oktober 2025 UD. List Keramik Jaya Mas memperoleh total pendapatan sebesar Rp.185.760.000 dari penjualan 46.440 unit produk dengan harga jual Rp4.000 per unit, tanpa adanya penerimaan pesanan khusus. Dalam kegiatan tersebut, perusahaan menanggung total biaya variabel sebesar Rp. 141.642.000 sehingga menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp. 44.118.000. Setelah dikurangkan dengan biaya tetap sebesar Rp.20.045.000, laba yang diperoleh perusahaan pada periode tersebut adalah sebesar Rp.24.073.000.

**Tabel 9 Laporan Laba Rugi Untuk Pesanan Khusus Sebanyak 3.560 Unit Dengan Harga Per Unit 3.500 Bulan Oktober 2025**

Penjualan	= 3.560 x Rp. 3.500	= Rp. 12.460.000	
Biaya Variabel	= 3.560 x Rp. 2.704	= <u>Rp. 9.626.240</u>	
Kontribusi Margin	= 3.560 x Rp. 796		Rp. 2.833.760
<b>Laba</b>			<b>Rp. 2.833.760</b>

*Sumber: Olah Data Penulis*

Berdasarkan tabel di atas, penerimaan pesanan khusus sebanyak 3.560 unit dengan harga jual Rp3.500 per unit menghasilkan total penjualan sebesar Rp12.460.000. Untuk memenuhi pesanan tersebut, perusahaan mengeluarkan biaya variabel sebesar Rp9.626.240 sehingga diperoleh margin kontribusi sebesar Rp2.833.760. Karena pemenuhan pesanan khusus ini tidak menimbulkan tambahan biaya tetap, seluruh margin kontribusi yang dihasilkan dapat dianggap sebagai tambahan laba bagi perusahaan.

**Tabel 10 Analisis Biaya Diferensial dan Biaya Relevan Tanpa Biaya Pesanan Khusus Dengan Biaya Pesanan Khusus**

<b>Keterangan</b>	<b>Tanpa Pesanan Khusus</b>	<b>Dengan Pesanan Khusus</b>	<b>Selisih</b>
Hasil Penjualan	Rp. 185.760.000	Rp. 198.220.000	Rp. 12.460.000
Biaya Produksi Variabel	Rp. 151.268.240	Rp. 151.268.240	Rp. 9.626.240
<b>Total Laba</b>	<b>Rp. 44.118.000</b>	<b>Rp. 46.951.7601</b>	<b>Rp. 2.833.760</b>

*Sumber: Olah Data Penulis*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pesanan khusus terbukti memberikan peningkatan terhadap laba perusahaan. Pendapatan penjualan meningkat dari Rp.185.760.000 menjadi Rp. 198.220.000, sehingga terjadi tambahan pendapatan sebesar Rp.12.460.000. Di sisi lain, biaya relevan yang timbul untuk memenuhi pesanan khusus tersebut sebesar Rp. 9.626.240, yang nilainya masih lebih rendah dibandingkan dengan tambahan pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, penerimaan pesanan khusus memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh pada periode tersebut.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, pesanan reguler pada UD. List Keramik Jaya Mas dianalisis dengan pendekatan biaya penuh karena diproduksi secara rutin dengan spesifikasi standar, sehingga seluruh unsur biaya produksi diperhitungkan dalam penentuan harga jual (Mulyadi, 2023; Hansen dan Mowen, 2022). Sebaliknya, pesanan khusus memiliki karakteristik harga di bawah harga normal dan spesifikasi tertentu, sehingga tidak tepat dianalisis menggunakan biaya penuh, melainkan dengan pendekatan biaya relevan dan biaya diferensial. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, manajemen hanya perlu mempertimbangkan biaya dan pendapatan yang berubah akibat suatu keputusan, sementara biaya tetap yang tidak terpengaruh, seperti penyusutan dan gaji karyawan tetap, dikategorikan sebagai biaya tidak relevan karena perusahaan masih memiliki kapasitas menganggur (Hansen dan Mowen, 2022; Horngren et al., 2022). Biaya yang berubah akibat pesanan khusus, seperti tambahan bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead variabel, merupakan biaya relevan sekaligus biaya diferensial yang menjadi dasar analisis keputusan (Mulyadi, 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan diferensial dari pesanan khusus lebih besar dibandingkan biaya diferensial yang timbul, sehingga memberikan kontribusi laba positif bagi perusahaan. Kondisi ini menegaskan bahwa penerimaan pesanan khusus layak dilakukan selama mampu menambah laba tanpa meningkatkan biaya tetap dan tidak mengganggu pesanan reguler (Sa & Lailatus, 2020; Dewianti Dwi et al., 2024).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peranan yang signifikan dalam pengambilan keputusan jangka pendek untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. List Keramik Jaya Mas. Namun, dalam praktiknya perusahaan belum sepenuhnya menerapkan konsep akuntansi manajemen secara optimal, khususnya dalam penggunaan analisis biaya relevan dan biaya diferensial. Keputusan penerimaan pesanan khusus masih cenderung didasarkan pada pertimbangan non-finansial. Oleh karena itu, akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pesanan khusus yang diteliti mampu meningkatkan laba perusahaan setelah memperhitungkan biaya relevan dan biaya diferensial. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen, terutama melalui analisis biaya relevan dan biaya diferensial, dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan jangka pendek yang lebih rasional, objektif, dan

menguntungkan.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, manajemen UD. List Keramik Jaya Mas disarankan untuk menerapkan analisis biaya relevan dan biaya diferensial secara konsisten dalam setiap keputusan menerima atau menolak pesanan khusus guna meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan perlu menyusun pedoman internal pengambilan keputusan jangka pendek agar keputusan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan subjektif, tetapi juga didukung oleh informasi akuntansi manajemen yang sistematis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau memperluas objek penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan akuntansi manajemen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifianti, R., Fordian, D., Bisnis, A., & Padjadjaran, U. (2023). PROSES PRODUKSI KERAMIK DI KECAMATAN PLERED PURWAKARTA CERAMIC PRODUCTION PROCESS IN PLERED. 01(03), 301–310.
- Dewianawati, D., Negoro, A. S. S., Indrianto, D., & P. N. (2024). Relevant cost analysis for special order decisions to increase profits at. 4(7), 1044–1055.
- Elma, E., Kusuma, I. C., Setiawan, A. B., & Anwar, S. (2024). Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus ( Studi Kasus Pada PT Sathrusi Komoditi Indonesia ). 10, 760–771.
- Emilda Kadriyani, Mislinawati, A. (2022). 1 ), 2 ), 3 ). 9(2).
- Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur). Indonesian Accounting Literacy Journal, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5116>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2022). Cost Management: Accounting and Control (11th ed.). Cengage Learning.
- Humairoh, T. (2023). International Conference on Economy , Management , and Business ( IC-EMBus ). 1, 775–782.
- Martini, R., & Thoyib, M. (2024). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. 11(01).
- Mauliska, N. (2025). Eksplorasi peran intuisi dalam pengambilan keputusan manajerial. 1(1), 15–23.
- Mustafiyatus Nur Lailina, & Hwihanus Hwihanus. (2025). Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Prek Jhon. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(2), 89–96. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3747>
- Mulyadi. (2023). Akuntansi Biaya (Edisi ke-5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Oemar, F., & Oktavian, D. (2019). Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Meubel Cv. Citra Jati Jepara. Jurnal Akuntansi Kompetif, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.327>
- Richsandiant, N., & Sari, K. R. (2021). Pengambilan keputusan atas pesanan khusus berdasarkan perhitungan biaya relevan. 10(1).
- Sa, L. (2019). Analisis biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus di CV Zam Zam Collection Jombang.
- Setiawan, F. D., & Rahayuningsih, S. (2023). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus pada PT Sinar Mutiara Miru Lamongan. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi,

- 1(5), 561–569.
- Singal, V. A., & Gerungai, N. (2023). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesananan Khusus pada Anna Bakery Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(1), 33–40.
- Tampubolon, G. O., Samosir, K., & Fransiska, D. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. 3(6), 2564–2573.
- Tri Yuni Bhaktiningsih, L. P. S. (2024). AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL : REVIEW LITERATUR TENTANG TRANSFORMASI DAN JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 8(3), 1547–1557.
- Zanah, U. R., Solikah, M., & Zaman, B. (2025). Analisis Biaya Diferensial dan Variable Costing dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus pada UMKM Batik Jumentara.